

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BOLA BERPUTAR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF**

<sup>1</sup>Ida Nurhayati <sup>2</sup>Asep Nurjamin <sup>3</sup>Nanang

Program Pasca Sarjana Bahasa dan Sastra Indonesia Insitut Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>[Nurhayati.ida32@gmail.com](mailto:Nurhayati.ida32@gmail.com)

<sup>2</sup>[asepnurjamin@institutpendidikan.ac.id](mailto:asepnurjamin@institutpendidikan.ac.id)

<sup>3</sup>[nanang@institutpendidikan.ac.id](mailto:nanang@institutpendidikan.ac.id)

## **ABSTRACT**

Lesson writing is hardest to master than other language skills. This is because teachers still use the lecture model in teaching with the reason of confusion because of many models of learning. This study aims to determine the results of learning to write paragraphs using cooperative learning model of spinning ball type, to know the perceptions of students and teachers, to know the significant differences about students' ability to write paragraphs between students using the model and not. The research method used in this research is quasi experimental method with design of pretest and posttest with two groups not random. The result of the research shows that the learning model influences the learning result of writing, the learning model affects the learning outcomes of writing based on the perceptions of students and teachers, and there are differences in the ability of students between who use cooperative learning spinning ball type and which are not.

**Keywords:** learning writing, cooperative learning model, writing ability of paragraph.

## **I. Pendahuluan**

Kemampuan menulis paragraf dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit dikuasai dibandingkan dengan berbicara. Kesulitan itu terutama dalam mengungkapkan dan mengekspresikan pikiran atau gagasan, serta mengembangkannya dalam bentuk bahasa tulis. Karena pembelajaran ini dianggap sulit, maka proses belajar mengajar pun tentu tidak akan berhasil.

Hubungan kemampuan menulis dengan penggunaan model sedikitnya ada pengaruhnya terhadap pembelajaran yang dilakukan, tetapi pada kenyataannya penggunaan model pembelajaran sering terabaikan. Masih banyak guru yang menggunakan model ceramah. Hal ini terjadi karena beberapa penyebab, di antaranya karena ketidaktahuan dan ketidakmauan.

Semestinya model pembelajaran yang digunakan bermanfaat pada hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian model pembelajaran sangat berguna. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran bisa menjadi solusi untuk menarik minat belajar siswa serta memudahkan siswa memahami materi. Tetapi, dengan

banyaknya model justru guru semakin kebingungan harus menggunakan model yang mana dalam mengajarkan menulis paragraf untuk meningkatkan kemampuan menulis pada tingkat sekolah menengah atas. Penulis beranggapan bahwa model-model tersebut patut diujicobakan dalam pembelajaran menulis paragraf dan ingin mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatkan kemampuan menulis paragraf, terutama paragraf narasi dan deskripsi, serta bagaimana dampak yang akan muncul terhadap guru maupun siswa.

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: (1) bagaimana hasil pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar?, (2) bagaimana hasil pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berdasarkan persepsi siswa?, (3) bagaimana hasil pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berdasarkan persepsi guru?, dan (4) adakah perbedaan yang signifikan tentang kemampuan siswa dalam menulis paragraf antara yang mendapatkan dan yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar, (2) untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berdasarkan persepsi siswa, (3) untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berdasarkan persepsi guru, dan (4) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan tentang kemampuan siswa dalam menulis paragraf antara yang mendapatkan dan yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar.

Hipotesis yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut: (1) model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil pembelajaran menulis paragraf. (2) model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil pembelajaran menulis paragraf berdasarkan persepsi siswa, (3) model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil pembelajaran menulis paragraf berdasarkan persepsi guru, dan (4) terdapat perbedaan yang signifikan tentang kemampuan siswa dalam menulis paragraf antara yang mendapatkan dan yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, yaitu sebagai berikut. (1) jadi pilihan atau alternatif bagi guru untuk pembelajaran menulis, (2) memperkaya pengetahuan, pengalaman, dan wawasan guru agar terjadi peningkatan pembelajaran menulis serta terjadi inovasi pembelajaran.

## **II. Landasan Teori**

Beberapa teori yang dijadikan landasan pada penelitian ini adalah:

Model pembelajaran menurut Komulasari (2010:57) merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Kemampuan menulis atau mengarang menurut Rusyana (1986:191) adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam tampilan tertulis untuk mengungkapkan gagasan atau pesan.

Pengertian paragraf menurut Tarigan (1981:11) adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan,

Paragraf narasi menurut Alwasilah dan Alwasilah (2013:119) yaitu bercerita, cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Narasi sering berpadu dengan deskripsi dan berfungsi sebagai eksposisi atau persuasi, sedangkan Deskripsi menurut Alwasilah dan Alwasilah (2013:114) adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakan, melihat, mendengar, atau mengalami sendiri).

Pembelajaran menurut pendapat Isjoni (2010:11) adalah sesuatu yang dilakukan siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Masih menurut Isjoni (2010:14) bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pendidik dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain, sedangkan model pembelajaran kooperatif menurut Suprijono (2011: 54) adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar menurut Berdiati (2012:152) adalah salah satu penerapan dari model kooperatif untuk keterampilan menulis. Peserta didik dimotivasi untuk bekerja sama kelompok untuk menghasilkan sebuah karya. Model pembelajaran ini membuat peserta didik menjadi aktif dan kreatif, pembelajaran juga dapat menyenangkan dan dinamis karena peserta didik dapat belajar sambil bermain dan bernyanyi dengan bola-bola sebagai medianya. Bola dikelilingi sesuai dengan arah jarum jam diiringi nyanyian, dan saat nyanyian berhenti maka peserta didik yang memegang bola mendapat kesempatan untuk menulis. Demikian seterusnya sampai berakhirnya waktu yang telah ditentukan.

Menurut Berdiati (2010:152), langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe bola berputar adalah sebagai berikut: (1) guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, (2) guru merumuskan tujuan pembelajaran, (3) guru memberi sebuah contoh paragraf, (4) dari contoh yang diberikan, guru bersama siswa mendiskusikan pengertian paragraf dan ciri-cirinya, (5) guru menyiapkan 4 bola sebesar bola tenis atau bola pingpong dan *tape recorder* atau media lainnya untuk memperdengarkan lagu saat bola berkeliling, (6) guru menginformasikan aturan main dalam proses pembelajaran, (7) guru menulis 4 kalimat utama di papan tulis atau di media lainya untuk dikembangkan menjadi paragraf, (8) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan menyebutkan nomor 1, 2, 3, dan 4. Siswa yang bernomor 1 harus mengembangkan kalimat utama kesatu. Siswa nomor 2 harus mengembangkan kalimat utama kedua. Siswa nomor 3 harus mengembangkan kalimat utama ketiga, dan seterusnya, (9) guru meminta siswa mempelajari masing-masing kalimat utama yang akan dikembangkan menjadi paragraf, (10) guru memberikan 4 bola pada empat siswa yang bernomor 1, 2, 3, dan 4. Guru memutar lagu yang menarik sementara bola berkeliling searah jarum jam atau kebalikannya. Saat guru memberhentikan lagu maka siswa yang memegang bola harus menulis satu buah kalimat pelengkap sesuai kalimat utama yang sudah ditentukan sebelumnya (sesuai nomor siswa). Proses ini dilakukan berulang-ulang, (11) setelah waktu yang telah ditentukan selesai, guru bersama siswa mengoreksi dan menghomentari hasil tulisan yang dibuat masing-masing kelompok, (12) guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, (13) guru menugaskan masing-masing siswa membuat paragraf dengan mengembangkan kalimat utama yang telah ditentukan.

### **III. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *prates-pascates* dengan dua kelompok tidak acak (*Nonequivalent Group Pretest-Posttest Design*).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 25 Garut yang beralamat di jalan KH. Hasan Arief Banyuresmi, Kabupaten Garut. Sementara itu, sampel yang penulis gunakan adalah siswa kelas X-1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang dan kelas X-2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang.

### **IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, total data yang terkumpul berupa hasil tes siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, data observasi guru selama pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model kooperatif tipe bola berputar, data aktivitas siswa selama pembelajaran dan persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran paragraf dengan menggunakan model kooperatif tipe bola berputar.

Data-data tersebut telah diolah menjadi berupa angka untuk menunjukkan hasil pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model kooperatif tipe bola berputar, selanjutnya hasil pengolahan tersebut dibahas. Berikut akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tersebut.

#### 1. Uji normalitas

Uji ini merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Prates: kls eksperimen sig. 0,778 > 0,05, kls kontrol 0,981 > 0,05, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Pascates: kls eksperimen sig. 0,554 > 0,05, kls kontrol sig. 0,526 > 0,05 artinya data berdistribusi normal

#### 2. Uji Homogenitas

Uji ini menghasilkan data:

- 1) Prates kls eksperimen dan kelas kontrol, sig. 0,523 > 0,05, data homogen artinya memiliki varians yang sama
- 2) Pascates kls eksperimen dan kelas kontrol sig. 0,687 > 0,05, data homogen artinya memiliki varians yang sama.

#### 3. *Paired Samples t Test*

Uji ini menghasilkan data:

- 1) Prates-pascates kls eksperimen sig. 0.000 < 0.05,  $H_0$  ditolak (hipotesis diterima) artinya terdapat perbedaan kemampuan menulis paragraf sebelum dan sesudah menggunakan model.
- 2) Prates-pascates kls kontrol Sig. 0.000 < 0.05  $H_0$  ditolak (hipotesis diterima) artinya terdapat perbedaan kemampuan menulis paragraf sebelum dan sesudah menggunakan model.

#### 4. *Independent Samples t Test*

Uji ini menghasilkan data:

- 1) Prates kls eksperimen – kontrol, sig. 0.0321 > 0.05 maka artinya  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan kemampuan menulis
- 2) Pascates Kls Eksperimen dan kontrol Sig. 0.000 < 0.05 artinya  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Artinya ada perbedaan kemampuan menulis

#### 5. Uji *Gain* Ternormalisasi

Uji ini menghasilkan data:

- 1) Selisih atau rata-rata menulis paragraf kelas eksperimen sebesar *Mean* 88,44 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar *Mean* 82,80.

- 2) *Mean difference* kelas eksperimen 5,644 mengalami peningkatan dengan kelas kontrol 2,159. Artinya perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis paragraf berhasil.

#### 6. Observasi

Rata-rata nilai observasi paragraf narasi dan deskripsi adalah 91 berada pada kriteria “Sangat Baik”. Artinya guru tersebut dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum pada model pembelajaran menulis paragraf kooperatif tipe bola berputar.

#### 7. Angket

Dari hasil jawaban siswa dapat diketahui bahwa siswa selama dan sesudah mengikuti proses pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar memberikan tanggapan yang positif. Mereka sangat senang, sangat antusias, dan lebih bersemangat untuk belajar serta menulis paragraf.

#### 8. Wawancara

Selama dan sesudah guru mengikuti proses pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model kooperatif tipe bola berputar memberikan tanggapan yang positif, dan menyatakan bahwa model pembelajaran ini sangat efektif digunakan pada pembelajaran menulis paragraf.

### **V. Kesimpulan dan Saran**

#### *Kesimpulan*

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, akhirnya dapat ditarik kesimpulan berikut ini. (1) model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis, (2) model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis berdasarkan persepsi siswa, (3) model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis berdasarkan persepsi guru, dan (4) terdapat perbedaan kemampuan siswa antara yang menggunakan dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar.

#### *Saran*

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis sampaikan saran sebagai berikut. (1) model pembelajaran kooperatif tipe bola berputar dapat diaplikasikan dan diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, (2) melakukan penelitian yang lebih luas lagi serta memodifikasi pembelajaran ini, (3) penggunaan media musik tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

### **VI. Daftar Pustaka**

- Abimuda. (2015). *Ciri dan Syarat-syarat Paragraf Bahasa Indonesia yang Baik dan Efektif*. Artikel (Daring). Tersedia: <http://www.abimuda.com/2015/04>. (12 Maret 2017).
- Alwasilah dan Alwasilah. (2013). *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (1998). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Berdiati, I. (2010). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis PAKEM*. Bandung: Segarsy.
- Budi, K. (2013). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*. Artikel (Daring). Tersedia: <https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/27.html>. (12 Maret 2017)
- Danim, S. (2013). *Karya Tulis Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2008). *Standar Isi Kurikulum*. Jakarta: BNSP.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eureka Pendidikan. (2014). *Tujuan dan Unsur-unsur Pembelajaran*. Artikel (Daring). Tersedia: <http://www.eurekapedidikan.com/2014/10/html>. (13 Maret 2017).
- Hamalik, O. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasim, A dan Nurjamal, D. (2012). *Cara Mudah Menulis Artikel Koran*. Bandung: Alfabeta.
- Heriawan, dkk. (2012). *Metodologi Pembelajaran*. Banten: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metdis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kelasindosiana. com. (2015). *Jenis Paragraf dan contohnya lengkap*. Artikel (Daring). Tersedia: <http://www.kelasindonesia.com/2015/05/5.html> (28 Desember 2016).
- Komulasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Leliana. (2011). *Model Pembelajaran Quantum Learning*. Artikel (Daring). Tersedia: <http://leliana85.blogspot.co.id/2011/02>. (28 Agustus 2017).
- Lie, A. (2007). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Marwoto, dkk. (1985). *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Mc. Milan, J. & Schumacher, S. (2010). *Research in Education*. New York: Longman.
- Mustakim. (1994). *Membina Keterampilan Berbahasa: Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nanang. (2013). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Garut: STKIP Garut.
- Novyani, R. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf*. Artikel (Daring). Tersedia: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=126998&val=3897>. (28 Agustus 2017)
- Nurgiantoro, B. (2001). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya  
Program Pascasarjana STKIP Garut. (2017). *Panduan Penelitian Tesis dan Artikel Ilmiah*.
- Rusyana, Y. (1986). *Buku Materi Pokok Keterampilan Menulis*. Jakarta: Karunika.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Siregar, P. (2013). *Paradigma Penelitian Kuantitatif*. Tersedia: <http://gioakram13.blogspot.com/2013/05/paradigma-penelitian-kuantitatif-dan.html#ixzz3ys73Q6uH> (1 Februari 2016).
- Slavin, R. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.



- STKIP Garut. (2016). *Buku Pedoman dan Penilaian Praktik Kependidikan Program Pengalaman Lapangan STKIP Garut*.
- PBSI Program Pascasarjana STKIP Garut. (2017). *Panduan Penulisan Tesis dan Artikel Imiah*.
- Soekamto, dkk. (1994). *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Sudijono, A. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Supriadi, D dan Deni. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, H. (2013). *Model Pembelajaran Quantum Teaching*. Artikel (Daring). Tersedia: [https:// bagawanabiyasa. wordpress. com /2013/05/24](https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/24). (28 Agustus 2017)
- Syamsudin, AR dan Vismaya S.D. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, HG. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, DJ. (1981). *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tim CGS. (2010). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Yogyakarta: PT. Cakrawala.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, edisi 4*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wanapraja, Y. (1988). *Penuntun Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA*. Bandung: Lubuk Agung.
- Wiyanto, A. (2006). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wibowo, dkk. (2016). *Modul Bahasa Indonesia Guru Pembelajar KK B*. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.